

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Makalah Kajian Ilmiah

oleh

Ir. Mattobi'i, M.P

NIP 19640905 199003 1 013



**SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA
BPPSDMP KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa menyatakan bahwa sebagai berikut.

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Nama Penyusun : Ir. Mattobi'i, M.P
NIP : 19640905 199003 1 013
Jabatan/Pangkat/Gol : Guru Madya / Pembina / IVb

merupakan karya tulis ilmiah yang benar-benar ditulis oleh penyusun tersebut dan telah disahkan oleh Kepala SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa.

Sembawa, Juni 2021

Kepala SMK-PPN Sembawa,



Ir. Mattobi'i, M.P.

NIP. 19640905 199003 1 013

LEMBAR SERAH TERIMA
KARYA TULIS ILMIAH KE PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa menyatakan sebagai berikut.

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Nama Penyusun : Ir. Mattobi'i, M.P
NIP : 19640905 199003 1 013
Jabatan/Golongan/Ruang : Guru Madya / Pembina / IVb

sebanyak 1 (satu) eksemplar telah diserahkan ke Perpustakaan SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Sembawa, Juni 2021

Kepala Perpustakaan
SMK-PPN Sembawa,



Nuraini, S.P.
NIP 19680916 200112 2 001

PRAKATA

Puji serta syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang senantiasa memberikan limpahan karunia, sehingga proses penulisan makalah pendidikan yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dapat diselesaikan dengan baik tanpa kendala yang berarti.

Tujuan utama pembuatan makalah ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme penulis sebagai guru di SMK PP Negeri Sembawa, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh teman sejawat di SMK PP Negeri Sembawa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan serta kerjasamanya yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan makalah ini.

Penulis sangat menyadari bahwa makalah ini sangat jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan perbaikan untuk kesempurnaan makalah ini.

Semoga kehadiran makalah ini dapat menjadi salah satu bahan untuk memenuhi kebutuhan materi tentang pendidikan.

Sembawa, Juni 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan Makalah	5
1.4 Manfaat Penulisan Makalah	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	6
2.1.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	6
2.1.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	8
2.1.3 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	10
2.2 Prestasi Belajar	11
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	11
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
BAB III PEMBAHASAN	15
3.1 Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa.....	15
3.2 Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
3.3 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa	21
BAB IV PENUTUP	25
4.1 Kesimpulan.....	25
4.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

ABSTRAK

Ir. Mattobi'i, M.P
Guru SMKPP Negeri Sembawa

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Berdasarkan tujuan pendidikan, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, untuk Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran, dimana kegiatan ini dapat merangsang siswa untuk tetap aktif, membuat mereka percaya diri, terampil dan kedisiplinan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu ditularkan dalam kegiatan belajarnya sewaktu di kelas. Dengan, demikian kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa didalam kelas.

Kata Kunci : ekstrakurikuler, Prestasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah . Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan, sehingga mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku disekolah. Melainkan juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum pelajaran tersebut dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa disekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh

sekolompok siswa , misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Berdasarkan tujuan pendidikan, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap prestasi belajarnya secara keseluruhan. Miller Mayer Pattirek seperti yang dikutip oleh Dery E. Borrup dalam bukunya “Modern High School Administration”, mereka menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi perkembangan kurikulum dan bagi masyarakat. Secara rinci menyebutkan :

1) Kontribusi kepada siswa

- a) Menyediakan kesempatan bagi pencarian minat dan pengembangan minat baru;
- b) Mendidik masyarakat melalui pengalaman dan wawasan/pengetahuan yang menekankan kepentingan, persahabatan(kebersamaan), Kerjasama dan kebebasan berbuat;
- c) Mengembangkan semangat bersekolah dan moral;
- d) Menyediakan kesempatan untuk memuaskan keinginan anak dan pemuda;
- e) Mendorong pengembangan moral spritual;
- f) Memperkuat kesehatan mental dan fisik siswa;
- g) Menyediakan lingkungan yang baik bagi siswa;

- h) Memperlebar kontrak siswa; i) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih kepastian dalam kekreatifan mereka sepenuhnya.

2) Kontribusi terhadap kurikulum

- a) Menambah atau memperkaya pengalaman-pengalaman belajar atau kelas;
- b) Menjelajahi pengalaman belajar baru yang terdapat pada dirinya dimasukkan kedalam kurikulum;
- c) Menyediakan kesempatan tambahan bagi pembimbingan individu dan kelompok;
- d) Memotivasi pengajaran kelas.

3) Kontribusi terhadap masyarakat

- a) Mempromosikan atau memperkenalkan sekolah yang lebih baik dan hubungan masyarakat;
- b) Mendorong minat masyarakat yang lebih besar dan semangat sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 sebagai berikut:

Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan kurikuler sehingga dapat dicapai prestasi seoptimal mungkin.

Dari tujuan ekstrakurikuler diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat bertambah wawasan mengenai materi yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.

Akan tetapi tidak seluruh kegiatan ekstrakurikuler berjalan berbanding lurus dengan tujuan awalnya, yaitu mengarahkan peserta didik untuk mencapai prestasi seoptimal mungkin. Karena pada kenyataannya pada beberapa kasus, kegiatan ekstrakurikuler justru menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya prestasi dalam bidang akademik siswa.

Maka dengan ini penulis ingin mengangkat tema dalam penulisan makalah ini yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam makalah ini sebagai berikut:

1. Apa saja manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa?
2. Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penulisan Makalah

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

1. Untuk Mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Untuk Mengetahui keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

1.4 Manfaat Penulisan Makalah

Berikut ini akan dijabarkan manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini:

1. Memberikan motivasi kepada sekolah untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Menjadi kontribusi bagi dunia pendidikan tentang manfaat kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar.
3. Memberikan informasi tentang fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kegiatan Ekstrakurikuler

2.1.1 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Di setiap sekolah biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler atau yang disingkat dengan sebutan ekstrakul. Pengertian ekstrakurikuler secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari yang biasa. Searah dengan pengertian tersebut, ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran kurikuler.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan diluar sekolah maka siswa dapat menyalurkan, memaksimalkan, dan mengembangkan kemampuan beserta bakatnya yang terpendam di dalam dirinya masing-masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat benar-benar menjadi manusia yang intensif. Siswa dapat belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, dan berjuang untuk mencapai prestasi yang terbaik. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, baik berupa kegiatan pengayaan ataupun kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Ekstrakurikuler menurut Hadari Nawawi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar pelajaran (kegiatan kurikulum) sifat kegiatan pendidikan non formal digunakan untuk membantu siswa mengisi waktu senggang secara terarah disamping memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung yang bersifat praktis.

Sedangkan pengertian lain yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi mengartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah: pengalaman langsung yang dikendalikan oleh sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya.

Sukarto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah: kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan mata pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar strata program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang ekstrakurikuler di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bersifat pengayaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di luar jam tatap muka agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu atau beberapa mata pelajaran yang diminati oleh siswa sesuai dengan minat, bakat serta kreativitas siswa, misalnya olah raga, kesenian, keterampilan dan kepramukaan. Karena kebutuhan peserta didik bukan hanya pada kegiatan belajar saja, melainkan juga kegiatan yang ada di luar jam pelajaran, agar minat, bakat dan daya kreativitasnya siswa dapat berkembang dan tersalurkan dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Karena sekolah bukan hanya sebagai lembaga dalam proses belajar mengajar saja, melainkan juga sarana agar siswa memiliki nilai plus selain dari pelajaran akademik maupun non akademik yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

2.1.2 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batin. Sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat menunjang prestasi belajar siswa. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan, yakni :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik;
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif;
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan ekstrakurikuler di sekolah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya;
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta;
- 3) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh karya;
- 4) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas;
- 5) Menumbuh kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia alam semesta, bahkan diri sendiri;
- 6) Mengembangkan sensitifitas siswa dalam melihat persoalan-persoalan keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan-permasalahan sosial dan dakwah;
- 7) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil;

- 8) Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan non verbal;
- 9) Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri maupun dalam kelompok, menumbuhkan kembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Kegiatan pengembangan diri atau kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat

2.1.3 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di suatu sekolah diperlukan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Diperlukan banyaknya pilihan kegiatan ekstrakurikuler disebabkan karakter, kebutuhan, minat dan bakat siswa begitu beragam. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kemampuan sekolah untuk mengembangkannya.

Menurut Amir Daien yang dikutip oleh B.Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus, seperti: latihan voli, latihan sepak bola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Kemudian secara umum jenis kegiatan ekstrakurikuler disebutkan di bawah ini:

- 1) Lomba Karya Ilmu Pengetahuan Remaja (LKIPR).
- 2) Pramuka.
- 3) PMR/ UKS.
- 4) Koperasi sekolah.
- 5) Olahraga prestasi.
- 6) Kesenian tradisional atau modern.
- 7) Cinta alam dan lingkungan hidup.
- 8) Peringatan hari-hari besar.
- 9) Jurnalistik.
- 10) PKS

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar sering kali digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan. Afirin (1991:3) mengungkapkan bahwa "Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas". Jika dikaitkan dengan konsep belajar, maka pengertian prestasi belajar akan mengarah suatu tujuan belajar. Darmadi (2009: 100) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi

belajarnya”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1995:43) “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah”.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam pengertian yang umum, belajar adalah aktifitas manusia untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Sehingga orang banyak pengetahuan diidentikkan sebagai orang yang banyak belajar, demikian juga sebaliknya, orang yang sedikit pengetahuan identik dengan orang yang sedikit belajar.

Aktivitas yang dilakukan manusia tersebut, merupakan proses untuk mencapai perubahan baik yang menyangkut wawasan intelektual maupun kepribadian termasuk cita-cita hidup, hal ini sejalan dengan pendapat Westy Soemanto sebagai berikut :

Belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang, semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar.

Gagne mengemukakan pula pengertian belajar yakni :

Perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Menurut Gagne

belajar terdiri dari tiga komponen penting yakni kondisi eksternal, yaitu stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mengubah dirinya menjadi dewasa dalam segala hal, baik dalam berpikir, bertindak laku dan sebagainya agar memperoleh kebahagiaan hidupnya. Setiap proses belajar mengajar selalu berakhir dengan hasil belajar yang disebut dengan prestasi belajar. Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya terhadap lingkungan.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, terdiri atas

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b. Intelegensi dan Bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c. Minat dan Motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, terdiri atas:

a. Keluarga

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

b. Sekolah

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas /perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

c. Masyarakat

d. Lingkungan

Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pastilah memiliki manfaat. Kegiatan yang dilakukan tanpa jelas manfaatnya akan sia-sia. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki manfaat tertentu. Tanpa disadari atau tidak kegiatan ekstrakurikuler banyak memberikan sumbangan terhadap siswa karena kemampuan dari setiap siswa dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya belajar, tetapi juga oleh keanekaragaman kegiatan dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

Adapun hasil belajar atau manfaat yang dapat diperoleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a) Pramuka/Kepramukaan

Begitu banyaknya manfaat yang bisa diambil dari kegiatan pramuka, diantaranya:

1. Melatih Kedisiplinan

Seorang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka pastilah akan berusaha untuk belajar disiplin karena kedisiplinan adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler

pramuka sudah pasti akan selalu menerapkan sikap disiplin dalam segala hal, tanpa terkecuali dalam hal belajar.

Kegiatan pembelajaran tanpa adanya kedisiplinan kemungkinan besar akan jauh dari keberhasilan. Dalam hal ini kedisiplinan akan menjadi faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Salah satu bentuk kedisiplinan yang tercermin dalam perilaku belajar ialah melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu.

2. Motivasi

Setiap kegiatan kepramukaan selalu memberikan motivasi bagi pesertanya sehingga dengan mengikuti kegiatan pramuka siswa akan memiliki bekal motivasi yang cukup bagi diriya untuk melakukan segala hal terutama dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran tanpa adanya motivasi bisa diperkirakan tidak akan berhasil. Dalam hal ini motivasi sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar diharapkan dapat tercapainya.

b) Manfaat mengikuti Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)

Manfaat yang dapat diambil dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra yaitu:

1. Membentuk Pribadi Yang Disiplin

Setiap kegiatan paskibra akan belajar arti kedisiplinan yang cukup ketat selama mengikuti latihan dan kegiatan paskibra. Kegiatan paskibra memuat berbagai aktivitas yang menuntut disiplin anggotanya, baik disiplin dalam

gerakan maupun dalam disiplin akan waktu. Kombinasi disiplin gerak dan waktu akan menghasilkan gerakan dan aksi yang kompak antara satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan prosesi pengibaran bendera. Hal semacam ini akan tampak tercermin dalam sikap dan anggota paskibra dalam kehidupan sehari-hari. Mereka disiplin dalam waktu maupun dalam belajar.

2. Manajemen Waktu

Siswa yang mengikuti kegiatan paskibra akan belajar tentang pentingnya mengatur waktu yang baik dan tidak akan membuang waktu percuma hanya untuk main-main. Apalagi setiap siswa punya kegiatan lain seperti belajar dan mengerjakan tugas.

3. Belajar konsekuensi

Dari setiap aturan mengikuti pelatihan paskibra yang ketat, siswa akan menerima hukuman setiap pelanggaran yang dilakukan. Tujuan peraturan dan hukuman yang diberikan akan memberikan manfaat untuk kamu belajar konsekuensi.

4. Siap Belajar dan Bekerja Keras

Siswa yang mengikuti kegiatan paskibra akan menjadikan pribadi yang siap belajar dan bekerja keras agar tujuan latihan paskibra bisa tercapai. Rasa syukur menjadi hal lain yang akan kamu pelajari dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari setelah kamu lepas dari tugas paskibra.

5. Memiliki Prospek Karir Cerah

Saat siswa menjadi anggota dan sukses mewakili sekolah ke tingkatan kota, dan juga berkesempatan untuk menjadi anggota paskibra tingkat provinsi hingga nasional. Kesempatan menjadi anggota paskibra akan memberikan banyak pengalaman berharga yang bisa menjadi modal karir dimasa depan nanti.

c) Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olah raga

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, dan pikirannya terganggu. Dampaknya, siswa yang kurang sehat tidak dapat menyerap materi yang dipelajarinya secara optimal.

Dengan mengikuti kegiatan olahraga selain dapat menyalurkan hobi, minat dan bakat, juga dapat memberikan dampak bagi fisik dan kesehatan siswa. Kesehatan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap siswa dan sebagai modal utama untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.

d) Pesantren Kilat

Beberapa tujuan dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pesantren kilat adalah:

1. Memberi pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari dan malam-malam Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan positif (ibadah).

2. Meningkatkan amal ibadah siswa dan guru atau yang lainnya pada bulan Ramadhan yang arahnya mendorong pembentukan kepribadian siswa baik secara rohani maupun secara jasmani dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan amal-amal lainnya yang ia kerjakan.
3. Memberikan pemahaman yang mendalam kepada para siswa tentang ajaran agama dan bagaimana mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meningkatkan Syiar Islam baik untuk tujuan persuasif rekrutmen siswa dalam partisipasi kegiatan keagamaan maupun untuk tujuan pembangunan opini dan citra positif dan semarak di bulan puasa.
5. Mengisi waktu luang dengan lebih memaknai dan memperdalam iman dan takwa.

Begitu banyaknya tujuan dari penyelenggaraan pesantren kilat diatas, salah satu diantaranya ialah memberikan pemahaman-pemahaman agama yang mendalam kepada siswa. Sehingga sangat jelas bahwa dengan mengikuti kegiatan pesantren kilat, dapat membantu siswa dalam pemahaman mata pelajaran agama dikelasnya.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat membantu kegiatan belajarnya didalam kelas, tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah memperluas kemampuan dan pengetahuan sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa.

Itulah beberapa manfaat dan hasil belajar dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat merangsang siswa untuk tetap aktif, membuat mereka percaya diri, terampil dan

kedisiplinan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu ditularkan dalam kegiatan belajarnya sewaktu di kelas. Dengan, demikian kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa didalam kelas.

3.2 Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler adalah suatu keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan di luar mata pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah

Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam suatu organisasi atau kegiatan yang diikutinya merupakan gambaran perkembangan sosial siswa tersebut. Nasrudin (2010:18) menjelaskan bahwa kateristik siswa yang mengikuti kelompok/kateristik siswa aktifis sekurang-kurangnya memiliki hal-hal berikut ini.

1. Keikutsertaan atau keterlibatan pada salah satu organisasi dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler.
2. Adanya peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi posisi mereka dalam struktur berorganisasi dan tanggung jawab serta loyalitas terhadap kegiatan.
3. Adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik tujuan yang bersifat kepentingan pribadi, sosial maupun akademis.

4. Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.
5. Adanya dukungan dalam keikutsertaan siswa pada kegiatan yang mereka diikuti, baik itu dukungan diri sendiri, guru maupun teman.
6. Adanya prestasi yang pernah diraih.

Kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan itu tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

3.3 Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada awal perkembangan ilmu pengetahuan, sekolah merupakan satu-satunya sarana atau lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan, namun saat ini lembaga pendidikan formal tersebut bukan lagi satu-satunya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hania Hamid: “Sekolah bukanlah satu-satunya tempat memperoleh pendidikan atau memperoleh nilai, sikap kecerdasan pengetahuan dan keterampilan”.

Berdasarkan dari pernyataan di atas untuk meningkatkan sikap kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga

pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi.

Oleh karena itu pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh prestasi belajar, namun perlu diketahui bahwa untuk mengukur tingkat belajar siswa tidak mudah, karena prestasi belajar merupakan variabel yang dapat diukur dengan tes prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar yang baik dan sistematis sehingga dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan baik oleh pengajar atau individu yang belajar, tidak lain hanyalah dimaksudkan untuk mendapatkan atau memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Dampak positif pengaruh kegiatan ekstrakurikuler :

- a. Memberikan wawasan non akademik. Yang dapat membantu siswa dalam membentuk pribadi dan karakter, serta menemukan jati diri siswa.
- b. sebagai sarana penyaluran bakat. Contoh : Seorang anak yang suka dengan musik dapat menyalurkan bakatnya pada ekstrakurikuler kesenian.
- c. Memberikan wawasan akademik.

Contohnya :

- Membentuk karakter siswa.
- Menunjang prestasi belajar siswa

Muhammad Syarif memberikan batasan tentang pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan seseorang siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sebagai alat ukurnya.

Dengan Demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan Bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang

erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat siswa dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran, dimana kegiatan ini dapat merangsang siswa untuk tetap aktif, membuat mereka percaya diri, terampil dan kedisiplinan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu ditularkan dalam kegiatan belajarnya sewaktu di kelas. Dengan, demikian kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa didalam kelas.

4.2 SARAN

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa harus bisa membagi waktu antara berkegiatan ekstrakurikuler dan juga belajar. Mengurangi ijin meninggalkan pelajaran untuk berkegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya membatasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Serta mengurangi pemberian ijin untuk berkegiatan ekstrakurikuler seperti rapat atau latihan mengambil jam pelajaran. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2.
- Suryabroto. *Prestasi Belajar Mengajar Disekolah*. Cet. 1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Kurniasih, Uun. "Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa MIN Kampung Tengah Kramat Jat".i Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Jakarta, 2006.
- Sukarto. *Administrasi Pendidikan*. Cet. 1; Malang: IKIP Malang, 1989.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Departemen Agama RI. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Ditjend Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Sulhan, Najib. *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Hamid, Haniah. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Ujung Pandang: Universitas Veteran
RI, 1985.

Syarif, Muh. Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas 1 Sma Negeri 1 Jenepono,
1996.